

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) , dan *Return On Assets* (ROA) dengan unit analisis PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Siliwangi Kota Tasikmalaya merupakan lembaga jasa keuangan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas dan menjalankan kegiatan usahanya sebagai Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan. Keberadaan PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya didasarkan pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga perusahaan yang telah disahkan secara sah oleh otoritas yang berwenang, sehingga memiliki legitimasi hukum dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sebagai lembaga intermediasi keuangan.

Secara Yuridis, PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya didirikan Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya Nomor 67 tanggal 31 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Erpan Sanjaya, S.H., Selaku Notaris Pengganti dari Heri hendriyana, S.H., M.H., Notaris di Tasikmalaya. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri

Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-12962 HT.01.01 Tahun 2005 tanggal 13 Mei 2005. Seiring dengan perkembangan perusahaan dan penyesuaian terhadap kebutuhan tata kelola organisasi, Anggaran Dasar PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 20 tentang Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Heri hendriyana, S.H., M.H., Notaris di Tasikmalaya pada tanggal 06 september 2017, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor ahu-011114.4H.01.02 Tahun 2017 tanggal 07 September 2017.

Dalam aspek legalitas operasional, PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/45/KEP.GBI/2005 tanggal 1 Agustus 2005 tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Tasikmalaya. Setelah memperoleh izin usaha tersebut PT. Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Tasikmalaya secara resmi mulai menjalankan kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 September 2005 dan hingga saat ini secara konsisten melaksanakan kegiatan usaha perbankan dalam rangka memberikan pelayanan jasa keuangan kepada masyarakat.

Keberadaan PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya di Kota Tasikmalaya merupakan wujud kontribusi yayasan Universitas Siliwangi dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah, yang di prakarsai oleh almarhum Letnan Jendral TNI (Purn.) Mashudi. Sebagai lembaga keuangan daerah, PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan sektor

ekonomi kerakyatan, khususnya dalam meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat local.

Dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan, PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya di Kota Tasikmalaya melayani dan mengemban amanat masyarakat serta menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang terdiri atas tabungan dan deposito. Dana yang berhasil dihimpun tersebut selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta masyarakat pedesaan. Melalui kegiatan tersebut, PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan produktivitas usaha masyarakat, serta berkontribusi secara berkelanjutan terhadap peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

3.1.2 Struktur Organisasi PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya

Tabel 2.1
Struktur organisasi PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya

Nama	Posisi
(1)	(2)
DEWAN KOMISARIS	
DR. H. Nana Suryana, SH.,S.Sos., MH.	Presiden Komisaris
Novi Trigana	Komisaris
DIREKSI	
Sanni Erwansyah	Direktur Utama
Juju Juhariah	Kadiv Audit Internal
Taufik Barkah	Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan

(1)	(2)
Narya Anggeraja	Kadiv Kepatuhan Manrisk dan APU PPT/ PPSPM
Ferby Marchenda	Kadiv SDM Umum dan Inventaris
Amal Jamaludin	Pemimpin Cabang KPO
Adam Surya Perdana	Pimpinan cabang Cibogor
Moh. Imron Riyadi Iskandar	Pimpinan Cabang Ciamis

Sumber: Website Resmi PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya (<https://www.bprsiliwangi.co.id>)

3.1.3 Visi dan Misi PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya

Visi

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang terpercaya dan berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya UMKM di Kota Tasikmalaya dan sekitarnya.

Misi

- Memberikan layanan perbankan yang aman, profesional, dan berfokus pada kebutuhan masyarakat terutama UMKM.
- Meningkatkan kualitas manajemen risiko melalui pengendalian kualitas aset dan permodalan.
- Meningkatkan efisiensi operasional untuk mendukung profitabilitas.
- Menjaga hubungan yang harmonis dengan stakeholder, termasuk nasabah, regulator, dan masyarakat.

(Visi dan Misi dirumuskan dari praktik umum BPR yang diawasi oleh OJK dan disampaikan dalam laporan publikasi bank sebagai pedoman strategis organisasi).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/infromasi sebagaimana adanya bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hardiani, 2020 : 235).

Jika dilihat berdasarkan tujuannya, penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis fenomena. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat numerik atau statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada awal penelitian. Pendekatan ini sangat terstruktur dan mengandalkan pengukuran objektif terhadap suatu fenomena (Anas, 2024 : 28).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan verifikatif. Penelitian kuantitatif verifikatif yaitu metode menganalisis model serta pembuktian untuk mencari kebenaran hipotesis yang disusun pada awal penelitian (Abdullah, 2022 : 91). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen CAR, BOPO, dan NPL dan Variabel dependen ROA yang diteliti pada rentang periode tertentu, maka jenis data yang digunakan adalah data deret waktu (*time series*).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel diartikan sebagai elemen yang diukur dan dianalisis dalam penelitian, bisa berupa variabel independen yang mempengaruhi atau variabel

dependen yang dipengaruhi Anas (2024). Sesuai dengan judul yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya”. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) yang digunakan.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1)	Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menutupi risiko kerugian yang timbul dari penyaluran dana dan aktiva produktif.	CAR: $\frac{\text{Modal Aset Tertimbang Menurut Risiko}}{\text{Menurut Risiko}} \times 100\%$	persen	Rasio
2.	Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya.	BOPO: $\frac{\text{Biaya Operasional Pendapatan Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X3)	Rasio yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang dihadapi bank terhadap total kredit yang diberikan.	NPL: $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	persen	Rasio
4.	<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y)	Rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.	ROA: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	persen	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis memanfaatkan data dan informasi melalui studi dokumentasi untuk melengkapi serta menyelesaikan penelitian ini. Teknik studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan serta menganalisis informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen yang relevan dan tertata secara sistematis. Hal ini sangat berguna untuk kevalidan dan keabsahan data dalam penelitian yang sedang dilakukan (Abdillah, 2021:111).

Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan Laporan Keuangan Triwulan PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya yang dirilis di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *website* resmi. Mengumpulkan data dan informasi dengan membaca literatur yang relevan dengan topik penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu unit observasi tunggal, baik dalam rentang waktu harian, bulanan, maupun tahunan. Penggunaan data *time series* dalam desain verifikatif ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah fluktuasi pada rasio permodalan, efisiensi, dan risiko kredit secara konsisten berpengaruh terhadap profitabilitas bank selama periode pengamatan yang telah ditentukan (Widarjono, 2018:25).

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Adapun pengertian dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan Almasdi (2021). Jika dilihat dari segi waktunya, data sekunder pada penelitian ini berbentuk *time series*, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari waktu ke waktu pada suatu objek yang dapat menjelaskan secara periode mengenai perkembangan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang berasal dari Laporan publikasi keuangan perbankan PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya periode 2015-2024 yang terdapat pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi subyek atau obyek penelitian yang berada dalam satu wilayah atau memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Duryadi

(2021). Dasar penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen yang memuat kinerja keuangan entitas yang diteliti. Maka, populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Publikasi triwulanan PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu dari tahun 2010.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai/karakteristiknya diukur dan dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi (Widodo, 2023:99). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya yang tersedia secara lengkap dan konsisten selama periode tahun 2015-2024 serta memuat informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA). Data laporan keuangan tersebut diperoleh melalui publikasi pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

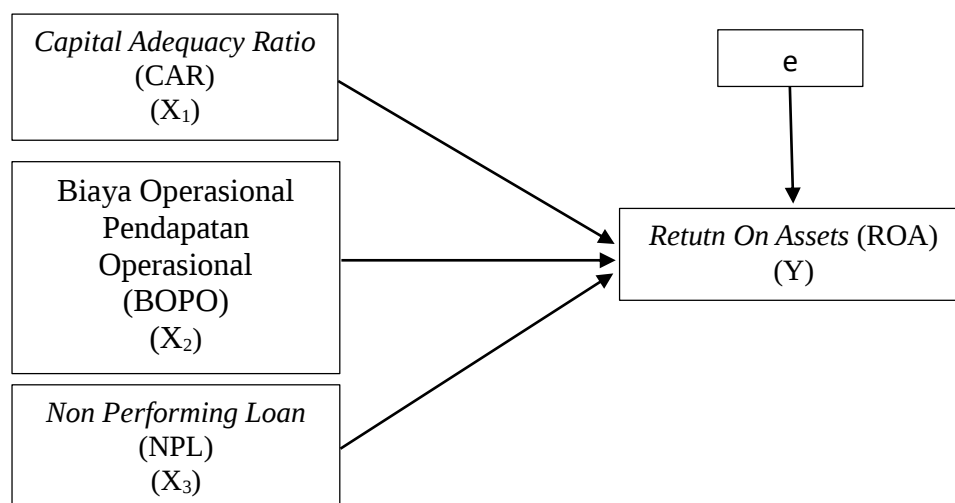
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan Triwulan PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya periode 2015–2024. Dengan menggunakan data triwulanan yang bertujuan untuk memperoleh jumlah observasi yang lebih banyak serta memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai perkembangan kinerja keuangan bank pada setiap periode. Dengan empat laporan

keuangan dalam satu tahun dan periode penelitian selama sepuluh tahun, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 laporan keuangan triwulanan.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 (*Capital Adequacy Ratio*), X_2 (*Non Performing Loan*), dan X_3 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dengan Variabel Y (*Return On Assets*) Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya”.

Untuk memaami gambaran mengenai pengaruh CAR,BOPO, dan NPL Terhadap *Return On Assets* (ROA), maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.4 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen (CAR, BOPO, dan NPL) mempengaruhi variabel dependen (ROA). Untuk menjamin analisis yang akurat dan menyeluruh, data diproses menggunakan program SPSS versi 26.

3.4.1 Analisa Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah proses evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan, data keuangan yang diperoleh akan dihitung menggunakan rumus-rumus tertentu sebagai berikut.

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rumus untuk menghitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Loan* (NPL)

Rumus untuk menghitung *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets* (ROA)

Rumus untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi dilakukan untuk memahami kondisi variabel menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel residual atau error dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 154). Dalam penelitian ini, analisis grafik dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk menguji normalitas, kemudian hasilnya diamati pada nilai Asymp. Sig. (2 tailed). Dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini

digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear (Priyatno, 2017: 95). Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian dengan uji statistika yakni sebagai berikut (Priyatno, 2017: 96).

- a. Jika nilai (*Deviation for Linearty*) signifikansi $> 0,05$; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai (*Deviation for Linearty*) signifikansi $< 0,05$; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2017 : 71). Nilai toleransi dan faktor variasi inflasi (VIF) dapat digunakan untuk menganalisis multikolinearitas. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka multikolinearitas tidak ada.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variansi residual antara dua pengamatan (Ghozali, 2013: 134). Jika variansi antar pengamatan tetap, hal ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansi tersebut

berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai *unstandardized residual*. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Keputusan ini didasarkan pada nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linear, uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Masalah autokorelasi biasanya muncul pada data time series, karena gangguan yang terjadi pada individu atau kelompok di suatu periode dapat mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok di periode berikutnya. Uji Durbin-Watson (DW) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Uji ini menggunakan dasar pengambilan keputusan berikut (Ghozali, 2017 : 121).

- a. Terdapat autokorelasi positif jika nilai DW berada antara 0 dan dL ($0 < DW < dL$).
- b. Ada autokorelasi negatif jika $DW > 4-dL$
- c. Tanpa kesimpulan jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4-dU \leq DW \leq 4-dL$

- d. Tidak terdapat autokorelasi jika nilai DW berada di antara dU dan $4 - dU$ ($dU < DW < 4 - dU$).

Uji *Run Test* digunakan jika pengujian Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang jelas atau tidak menunjukkan gejala autokorelasi. Jika nilai signifikansi uji *Run Test* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

3.4.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Liner Berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.3.1 Persamaan Regresi

Persamaan regresi merupakan model matematis yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = *Return on Assets* (ROA)
- α = konstanta
- β_1 = koefisien regresi Pertama

- β_2 = koefisien regresi Kedua
- β_3 = koefisien regresi Ketiga
- X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- X_2 = BOPO
- X_3 = *Non Performing Loan* (NPL)
- e = *error term* (Variabel gangguan)

Koefisien regresi menunjukkan perubahan nilai variabel dependen akibat perubahan satu satuan variabel independen dengan asumsi variabel lain konstan.

3.4.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan model yang semakin baik.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Nilai Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Kolerasi

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

3.4.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimulai dengan uji kesesuaian model (Uji F), uji signifikansi koefisien regresi (Uji t), hingga penarikan kesimpulan

1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi dan mengetahui apakah seluruh variabel independen mampu menjelaskan varians dari variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang melibatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara keseluruhan layak dan mampu memprediksi *Return On Assets* (ROA) pada PT. BPR Siliwangi Kota Tasikmalaya.. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA, model ini dikatakan layak apabila nilai signifikan (Sig.) < 0,05. Penetapan hipotesis uji F sebagai berikut.

$H_0: \sigma^2_{\text{regresi}} = \sigma^2_{\text{residual}}$ *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Assets* Pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.

$H_a: \sigma^2_{\text{regresi}} \neq \sigma^2_{\text{residual}}$ *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan* dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Assets* Pada PT Bank

Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota
Tasikmalaya.

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5 % atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ ($5\%=0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi $F > \alpha$ ($5\%=0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan (Sig.) $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Penetapan hipotesis uji t sebagai berikut.

$H_{01}: b_1 \neq 0$ *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.

- $H_{a1}: b_1 = 0$ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.
- $H_{02}: b_2 \neq 0$ Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.
- $H_{a2}: b_2 = 0$ Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.
- $H_{03}: b_3 \neq 0$ *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.
- $H_{a3}: b_3 = 0$ *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Perekonomian Rakyat Siliwangi Kota Tasikmalaya.

Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05, yang berarti hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan sebesar

95% dalam pengambilan kesimpulan. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ ($5\%=0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi $t > \alpha$ ($5\%=0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Penarikan Kesimpulan

Data akan digunakan untuk membuat kesimpulan tentang hipotesis yang diajukan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan alat analisis SPSS versi 26 dalam penelitian ini.